[00:00 - 00:15]

Speaker 0:

Agak kenceng jawabnya. Oke. Oke. Sebelum kakak datang ke sini atau mungkin kalian sudah tahu belum tentang digital storytelling itu apa?

[00:18 - 00:20]

Speaker 1:

Tidak tahu, belum tahu? Ya, Ya, sedikit

[00:24 - 00:37]

Speaker 0:

Berarti ada pengetahuan sebelumnya ya. Terus tanggapannya, ketika kalian sudah mengetahui dan mempelajari digital storytelling gimana tanggapan kalian?

[00:42 - 00:45]

Speaker 1:

Lebih ke penemuan gitu.

[00:45 - 00:48]

Speaker 0:

Penemuan yang baru? Iya. Iya. Ada lagi?

[00:50 - 00:54]

Speaker 2:

Sudah. Aku sih ilmu baru

[00:57 - 01:02]

Speaker 0:

Berarti ada manfaanya ya Terus kalian gimana sih

[01:03 - 01:04]

Speaker 1:

cara membuat videonya?

[01:04 - 01:10]

Speaker 0:

Kan pasti ada langkah-langkah, langkah-langkah pertama itu apa dan sampai jadi videonya itu gimana?

[01:12 - 01:21]

Speaker 2:

Aku itu pertama itu buat PPT terus videonya itu di kayak di

[01:21 - 01:25]

Speaker 1:

di aplikasi Capcut

[01:27 - 01:30]

Speaker 2:

Tapi pengisi suaranya itu kakak

[01:33 - 01:54]

Speaker 1:

Awalnya dari Canva terus membuat teks teksnya sendiri di translate ke Google Translate untuk mengisi suaranya di CapCut

[01:57 - 02:03]

Speaker 0:

Ada kesulitan enggak ketika kalian buat videonya kesulitannya di mana aja kalau ada

[02:04 - 02:11]

Speaker 1:

Membacanya itu, sudah

[02:12 - 02:20]

Speaker 2:

Kalau aku itu, ya nggak sulit soalnya dibantu mbak itu

[02:20 - 02:35]

Speaker 0:

Oh dibantu, berarti ada bantuan ya? Ya. Ada kesulitan nggak pas baca teksnya, kan pastikan kalian record kan sambil baca. Nah itu ada kesulitan?

[02:36 - 02:37]

Speaker 2:

Ya, sedikit.

[02:40 - 02:48]

Speaker 1:

Kesalahannya di salah pembacaannya itu saja

[02:48 - 03:17]

Speaker 0:

Jadi kesulitannya nih ketika kamu membacanya itu salah terus lupa gitu. Terus pas ngebaca ceritanya nih misalnya terus kalian merasa nggak ada kan pasti ada kata-kata baru yang kalian tahu kan. Terus itu membantu nggak biar kalian itu bicaranya lebih efektif kan pasti diulang-ulang biar bisa paham bagaimana cara bacanya, itu bisa membantu kalian lebih efektif buat berbicara dalam bahasa Inggris.

[03:19 - 03:22]

Speaker 1:

Buat berbicara bahasa Inggris, ya lumayan.

[03:23 - 03:27]

Speaker 0:

Berarti ada apa namanya, peningkatan gitu ya.

[03:29 - 03:31]

Speaker 2:

Saya sangat membantu.

[03:35 - 04:00]

Speaker 0:

Ada aplikasi atau alat yang lain buat membantu kalian menyesuaikan pengucapan tadi gimana? Ada nggak? Misal kayak yang tadi kalian nggak tahu kata ini, baru tahu pas kalian membaca ceritanya itu, kalian pakai alat bantuan enggak misal kata ini kalian translatekan terus kalian dengar suaranya yang bener itu kan ada alatnya kalau pakai alatnya apa?

[04:03 - 04:08]

Speaker 2:

Google Translate yang ada suaranya itu.

[04:08 - 04:10]

Speaker 0:

Oh iya, berarti pakai Google Translate?

[04:11 - 04:17]

Speaker 1:

Kalau saya tidak pakai apa-apa cuma minta bantuan ke Om.

[04:17 - 04:43]

Speaker 0:

Berarti ada bantuan juga ya? Cara kalian latihan pelafalan katanya itu gimana? Kayak gini, kalian sudah nulis nih, terus baca. Ketika kalian sekali baca itu sudah bisa direcord atau harus kalian ulang beberapa kali biar bisa dapat cara bacanya yang benar?

[04:43 - 04:46]

Speaker 1:

Diulang-ulang berkali-kali.

[04:48 - 04:54]

Speaker 2:

Kalau saya itu satu kali baca berani record.

[04:57 - 05:15]

Speaker 0:

Terus dapat manfaatnya ketika kalian membuat video dan menceritakan buat kemampuan speaking kalian sendiri. Meningkat kah? Atau mungkin biasa aja sama seperti yang sebelumnya atau gimana?

[05:16 - 05:19]

Speaker 2:

Lebih meningkat.

[05:19 - 05:25]

Speaker 1:

Kalau saya sama lebih meningkat. Dan mengetahui kata-kata yang tidak pernah ada.

[05:25 - 05:27]

Speaker 0:

Berarti sambil belajar ya? Sambil meningkatkan kemampuannya.

[05:27 - 05:27]

Speaker 2:

Iya sambil meningkatkan kemampuan

[05:27 - 05:51]

Speaker 0:

Terus ini untuk writingnya ya, ketika kalian nulis ceritanya dulu pakai alat bantu nggak? Kan ada nih orang, bikin cerita bahasa Inggris atau bahasa lain, dia udah langsung bisa dari kalimat utama sampai akhir, dia nggak pakai translate apapun. Kan ada, nah kalian nulisnya di bahasa Indonesia kan dulu, atau sudah langsung bahasa Inggris, atau gimana?

[05:52 - 05:53]

Speaker 1:

Bahasa Indonesia dulu

[05:53 - 05:59]

Speaker 0:

Berarti pakai translator ya Google Translate atau Deepl

[05:59 - 06:00]

Speaker 1:

Google Translate

[06:02 - 06:05]

Speaker 2:

Saya sama pake Google Translate ya

[06:07 - 06:41]

Speaker 0:

Terus kalian ketika menulisnya itu biar efektif gimana? Entah kalian kasih tanda baca atau kasih kalimat-kalimat yang seru untuk menarik perhatian para pemirsa.

[06:43 - 06:51]

Speaker 2:

Kalau saya iya seperti kasih tanda seru dan tanda tanya

[06:59 - 07:02]

Kalau saya seperti cerita biasa

[07:04 – 07.09]

Berarti nggak dikasih interaksi untuk pemirsanya gitu ya?

[07:11 - 07:20]

Speaker 0:

Terus ketika kalian menulis cerita itu kalian sembari berpikir nggak ini tuh ceritanya cocok buat siapa? Mungkin juga cocok buat anak SD, cocok buat anak SMP SMA atau buat siapapun?

[07:21 - 07:23]

Speaker 2:

Buat saya, buat siapapun.

[07:24 - 07:26]

Speaker 0:

Berarti buat semua umur ya?

[07:29 - 07:31]

Speaker 2:

Saya itu mungkin cocok buat traveler

[07:31 - 08:29]

Speaker 0:

Berarti delapan belas tahun ke atas ya? Terus cara kalian ngembangin keterampilan itu gimana? Sama kayak tadi ada kata-kata baru atau mungkin ada tambahan apa atau mungkin elemen-elemen yang lain biar bisa menarik perhatian penontonnya dan bisa dipahami gitu. Kalian kasih kata-kata yang sulit atau kata-kata yang biasa aja kan ada kan sekarang itu aplikasi buat bikin grammar kan sudah aplikasi ini katakatanya akan berubah lagi dan berubah dengan kata-kata yang baru. Beberapa orang awam dengan hal ini. Nah kalian pakai yang sudah biasa aja, nggak usah ditambahin kata-kata yang susah atau bagaimana?

[08:31 - 08:34]

Speaker 1:

Kalau saya kata-katanya yang biasa aja

[08:34 – 08:38]

Speaker 0:

Berarti yang bisa dipahami ya?

[08:39 - 08:49]

Speaker 2 dan Speaker 0:

Sama, pakai kata-kata yang biasa. Berarti nulisnya ya udah itu gak diganti, gak ditambahin? Enggak.

[08:50 – 09:07]

Speaker 0:

Terus kalian ngerasa nggak bahwa ketika sudah jadi nih videonya dan ceritanya juga udah ada dan sampai masuk ke videonya itu, kalian merasa ada peningkatan dari kemampuan menulisnya ada peningkatan atau biasa saja, atau mungkin harus belajar lagi.

[09:08 - 09:10]

Speaker 2:

Ada peningkatan.

[09:13 - 09:16]

Speaker 1:

Ada peningkatan cuma agak berbelit gitu.

[09:16 - 09:32]

Speaker 0:

Agak berbelit berarti, tetap ada peningkatannya ya. Yang terakhir, kan kemarin sudah dikasih deadline sama kakak sama Ma’am Yeti, kalian ngumpulinnya tempat waktu atau enggak? Kalau enggak kenapa alasannya?

[09:36 - 09:37]

Speaker 1:

Tepat waktu.

[09:37 - 09:38]

Speaker 0:

Berarti enggak ada kendala ya?

[09:41 - 09:47]

Speaker 2:

Kalau aku ya sedikit ada kendala soalnya mbaknya kerja yang bantu itu.

[09:48 - 09:52]

Speaker 2:

Oh jadi yang bantu itu kerja? Jadi terhambat gitu ya?

[09:54 - 09:59]

Speaker 0:

Okay sudah, jadi tadi siapa Namanya? Dimas sama Alfian. Oke makasih ya